

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES BUMI SEJAHTERA SEMBUNG BERBASIS WEB

Ni Komang Ayu Cipta Dewi¹⁾ Ni Kadek Ariasih²⁾ Kadek Suryati³⁾

Program Studi Teknik Informatika¹⁾²⁾³⁾

Fakultas Teknologi dan Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Bali^{1) 2) 3)}
ciptadewiii30@gmail.com¹⁾ kdariasih@instiki.ac.id²⁾ kadek.suryati@instiki.ac.id³⁾

ABSTRACT

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bumi Sejahtera Sembung is one of the village business institutions that runs two business units, namely the market business unit and the trading business unit. Financial reports at BUMDes are made by the treasurer in Microsoft Excel. In the process of making financial reports, the treasurer has not implemented a proper financial report template so that the treasurer often experiences errors in inputting transactions in the business unit file that should not be. By making financial reports in Microsoft Excel, it makes it vulnerable to losing file or accidentally deleted if infected by a virus. This study aims to design and build a web-based financial report information system at BUMDes Bumi Sejahtera Sembung in an effort to help overcome problems in the process of making financial reports. In the process of designing the system using a structured approach and developing the system using the waterfall method with the aim that the system built can process income and expenditure transactions and print general journal reports, ledger reports, balance sheet reports, income statements, capital change reports and balance sheet reports. The system implementation process is also included with system testing. The testing technique is conducted using usability testing. Usability testing is conducted by using five indicators, namely learnability, memorability, efficiency, errors, and satisfaction. The five indicators are represented in the form of a questionnaire statement and distributed directly to 3 respondents. The test results show that of the five indicators applied to the BUMDes Information System, the highest value is the learnability indicator of 3.60, which means that users of the BUMDes Information System find the website easy to learn, both in terms of the flow and navigation provided by the website. Meanwhile, the lowest value of the five indicators is the error indicator with a value of 3.11, which means that the BUMDes Information System still finds several errors or errors. So it can be concluded that this system is stated to be quite good for user satisfaction.

Keywords: Information System, Financial Report, Web

ABSTRAK

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bumi Sejahtera Sembung merupakan salah satu lembaga usaha desa yang menjalankan dua unit usaha yaitu unit usaha pasar dan unit usaha dagang. Laporan keuangan pada BUMDes dibuat oleh bendahara pada Microsoft Excel. Pada proses pembuatan laporan keuangannya belum menerapkan template laporan keuangan yang seharusnya sehingga bendahara sering mengalami kesalahan dalam penginputan transaksi pada file unit usaha yang tidak seharusnya. Dengan dibuatnya laporan keuangan pada Microsoft Excel membuat rentan terjadinya kehilangan file atau tanpa sengaja terhapus jika terinfeksi oleh virus. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi laporan keuangan pada BUMDes Bumi Sejahtera Sembung berbasis web dalam upaya membantu mengatasi permasalahan pada proses pembuatan laporan keuangannya. Pada proses perancangan sistemnya menggunakan pendekatan terstruktur dan pengembangan sistemnya menggunakan metode waterfall dengan tujuan sistem yang dibangun dapat memproses transaksi pemasukan maupun pengeluaran dan mencetak laporan jurnal umum, laporan buku besar, laporan neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal serta laporan neraca. Pada proses

implementasi sistem juga disertakan dengan pengujian sistem. Adapun teknik pengujian yang dilakukan yaitu menggunakan pengujian usability. Pengujian usability yang dilakukan menggunakan lima indikator yaitu learnability, memorability, efficiency, errors, dan satisfaction. Kelima indikator direpresentasikan dalam bentuk pernyataan kuesioner dan disebarkan secara langsung kepada responden yang berjumlah 3 orang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari kelima indikator yang diterapkan pada Sistem Informasi BUMDes memiliki nilai paling tinggi pada indikator learnability sebesar 3,60 ini berarti bahwa pengguna Sistem Informasi BUMDes merasakan website tersebut mudah dipelajari, baik dari sisi alur maupun navigasi yang disediakan oleh website tersebut. Sedangkan untuk nilai terendah dari kelima indikator adalah pada indikator error dengan nilai sebesar 3,11 ini berarti bahwa pada Sistem Informasi BUMDes masih ditemukan beberapa kesalahan atau error. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem ini dinyatakan cukup baik terhadap kepuasan pengguna.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Laporan Keuangan, Web

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bumi Sejahtera Sembung merupakan salah satu lembaga usaha desa yang menjalankan dua unit usaha yaitu unit usaha pasar dan unit usaha dagang. Laporan keuangan pada BUMDes dibuat oleh bendahara pada *Microsoft Excel*. Pada proses pembuatan laporan keuangannya belum menerapkan template laporan keuangan yang seharusnya sehingga bendahara sering mengalami kesalahan dalam penginputan transaksi pada file unit usaha yang tidak seharusnya. pada BUMDes Bumi Sejahtera Sembung jenis template jurnal umum yang digunakan bentuknya horizontal yang pada umumnya bentuk dari jurnal umum itu vertikal. Hal ini seringkali mengakibatkan penempatan penginputan nominal transaksi yang salah pada debit maupun kreditnya. Dengan dibuatnya laporan keuangan pada *Microsoft Excel* membuat rentan terjadinya kehilangan file atau tanpa sengaja terhapus jika terinfeksi oleh virus. Pihak bendahara mengharapkan ada pihak yang dapat membantu dalam pembuatan sistem yang seharusnya dan lebih efektif, tanpa harus membuat template yang berisi rumus hanya perlu menginputkan tanggal maupun nominal transaksinya saja.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Akuntansi menurut [1] adalah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan yang tepat dan dinyatakan dalam satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang setidaknya-bersifat finansial dan penafsiran hasil-hasilnya.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan (*financial statements*) menurut [2] adalah ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode laporan dan dibuat untuk mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik entitas.

Database

Menurut Rosa dalam jurnal [3], bahwa *database* atau biasa disebut basis data merupakan sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan.

Website

Menurut Rohi Abdulloh dalam jurnal [3], website atau disingkat dengan web, dapat diartikan sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet.

HTML (*Hypertext Markup Language*)

Menurut Rohi Abdulloh dalam jurnal [3], *Hypertext Markup Language* (HTML) merupakan skrip yang berupa tag-tag untuk

membuat dan mengatur struktur website. Beberapa tugas utama HTML dalam membangun website diantaranya yaitu menentukan layout website, memformat text dasar seperti pengaturan paragraf, membuat list, membuat tabel, menyisipkan gambar, video, audio, membuat link, dan membuat formulir.

PHP (Perl Hypertext Preprocessor)

Menurut Rohi Abdulloh dalam jurnal [3], *Perl Hypertext Preprocessor* (PHP) merupakan server-side programming, yaitu bahasa pemrograman yang diproses di sisi server. Fungsi utama PHP dalam membangun website adalah untuk melakukan pengolahan data pada database.

MYSQL

MySQL (*My Structured Query Language*) adalah sebuah program pembuat dan pengelola database atau yang sering disebut dengan DBMS (*Database Management System*), sifat DBMS ini ialah open source. Selain itu MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga bisa digunakan untuk aplikasi multi user [3].

DFD (Data Flow Diagram)

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi – notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas [4]

Conceptual Data Model

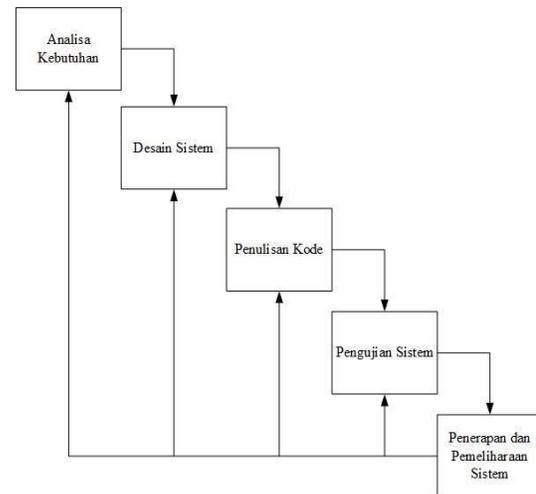
Conceptual Data Model (CDM) adalah struktur basis data dalam bentuk logik yang menggambarkan hubungan antara data dalam basis data dengan menggunakan simbol – simbol, dimana atribut dari suatu entitas mempunyai hubungan (relasi) dengan atribut ada entitas yang lainnya [5].

Physical Data Model

Physical Data Model (PDM) bersifat lebih khusus dan spesifik dari CDM karena penggambaran rancangan PDM

memperlihatkan struktur penyimpanan data yang benar pada basis data yang digunakan (Putra, 2018b).

METODE PENELITIAN



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan pada BUMDes Bumi Sejahtera adalah metode pendekatan air terjun (*waterfall approach*). Secara garis besar metode *waterfall* mempunyai langkah-langkah sebagai berikut: Analisa kebutuhan, desain sistem, penulisan kode, pengujian sistem dan penerapan serta pemeliharaan

Teknik Pengumpulan Data

Adapun jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Data Primer
Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer berupa metode wawancara, metode observasi dan metode kuisioner.
2. Data Sekunder
Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yaitu metode kepustakaan dan dokumentasi.

Tahap Perencanaan

Adanya sistem informasi laporan keuangan ini dapat memudahkan pekerjaan bendahara dalam mengelola data transaksi hingga pelaporan, ketua dan pengawas juga akan terbantu dalam melihat laporan keuangan melalui sistem ini dimanapun dan kapanpun.

Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Perangkat keras yang dibutuhkan dalam Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan pada BUMDes Bumi Sejahtera Sembung berbasis web terdiri dari:

- Processor minimal yang diperlukan dalam menjalankan sistem secara optimal adalah Intel Core i3 generasi kelima atau processor yang setingkat atau yang lebih tinggi.
- Harddisk perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan sistem ini minimal sebesar 500 GB.
- Memory RAM (Random Access Memory) minimal untuk menjalankan sistem adalah sebesar 4 GB atau lebih.

Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan pada BUMDes Bumi Sejahtera Sembung berbasis web, terdiri dari:

- Sistem dapat dijalankan pada sistem operasi windows.
- Sistem dapat diakses melalui web browser yang telah terinstal pada komputer.
- Sistem dapat diakses oleh banyak pengguna dalam satu waktu secara real time selama terhubung dengan internet.
- Bahasa pemrograman yang digunakan dalam merancang sistem adalah PHP dengan bantuan bahasa markup web yaitu HTML dan CSS.
- Basis data yang digunakan dalam sistem menggunakan bahasa pemrograman MySQL.

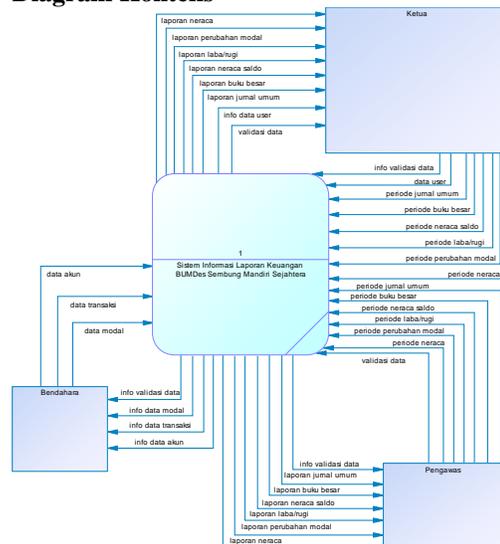
Desain Sistem

Perancangan yang menggunakan model *Data Flow Diagram* (DFD) adalah untuk meng-ilustrasikan bagaimana data mengalir melalui proses-proses yang saling tersambung pada Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan pada BUMDes Bumi Sejahtera Sembung Berbasis Web.

Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram paling atas dari sistem informasi yang menggambarkan proses-proses yang terjadi pada sistem dalam bentuk diagram alir data. Untuk menyediakan berbagai informasi akan dijelaskan tahapan-tahapan proses melalui penggambaran diagram konteks, yaitu:

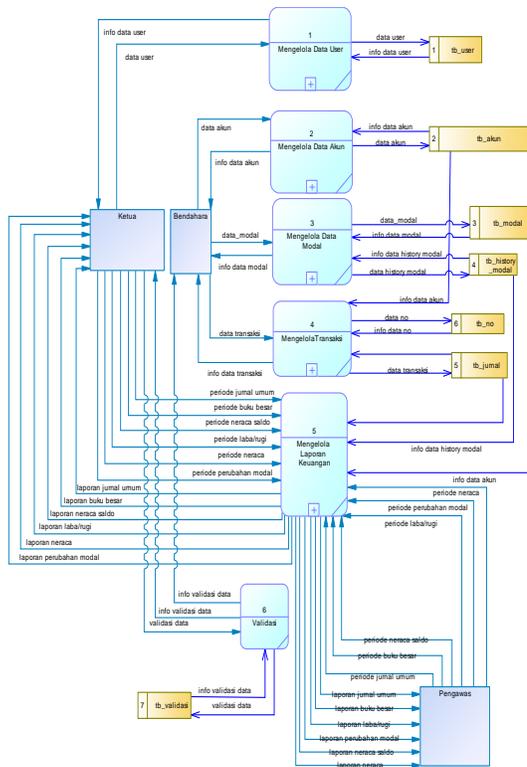
Diagram Konteks



Gambar 2. Diagram Konteks

DFD Level 0

DFD Level 0 Menggambarkan beberapa proses aliran-aliran data yang masuk dan keluar ke database. DFD Level 0 Perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan pada BUMDes Bumi Sejahtera Sembung dapat dilihat pada gambar berikut :

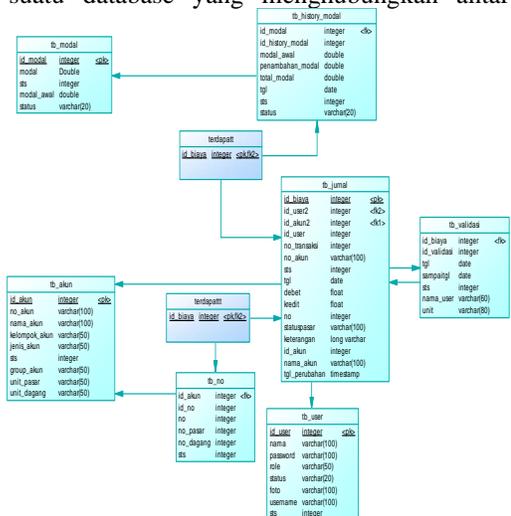


Gambar 3. DFD Level 0

Beberapa proses pengolahan data perancangan sistem informasi laporan keuangan, yaitu proses mengelola data user, mengelola data akun, mengelola data modal, mengelola transaksi, mengelola laporan keuangan dan validasi.

Conceptual Data Model

Conceptual Data Model (CDM) sistem informasi laporan keuangan pada BUMDes Bumi Sejahtera Sembung dibuat untuk mendesain konsep utama dari perancangan suatu database yang menghubungkan antar



tabel.

Gambar 4. CDM

Physical Data Model

Setelah melakukan proses generate, terdapat entitas yang memiliki foreign key, yang dihasilkan dari entitas yang saling berhubungan Berikut merupakan Physical Data Model (PDM) sistem informasi laporan keuangan pada BUMDes Bumi Sejahtera Sembung.

Gambar 5. PDM

Perancangan User Interface

Perancangan user interface merupakan rancang bangun dari dialog antara pemakai sistem dengan komputer. Dialog ini dapat terdiri dari proses memasukkan (input) data ke sistem, menampilkan output informasi kepada pemakai atau dapat keduanya.

1) Tampilan Halaman Login



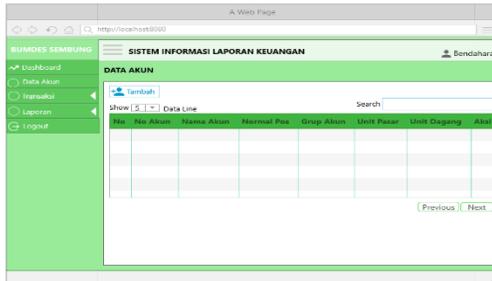
Gambar 6. Tampilan Halaman Login

2) Tampilan Halaman Utama Bendahara



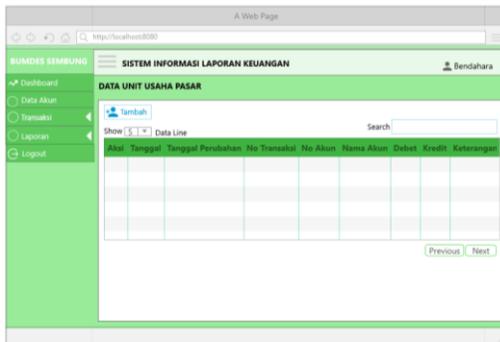
Gambar 7. Tampilan Halaman Utama Bendahara

3) Tampilan Halaman Data Akun



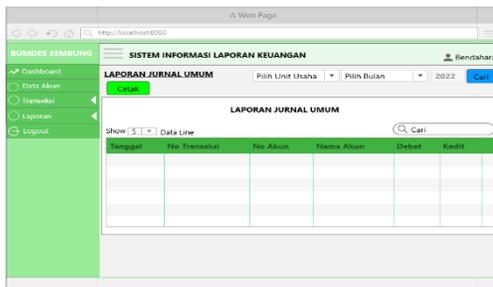
Gambar 8. Tampilan Halaman Data Akun

4) Tampilan Halaman Menu Transaksi

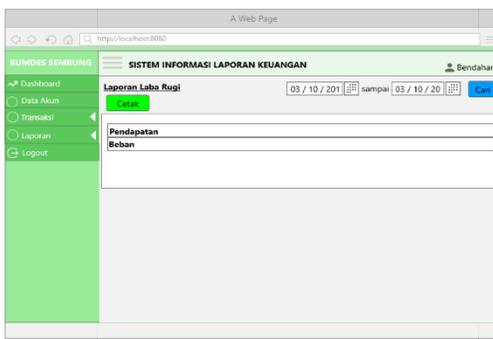


Gambar 9. Tampilan Halaman Menu Transaksi

5) Tampilan Halaman Laporan Jurnal Umum



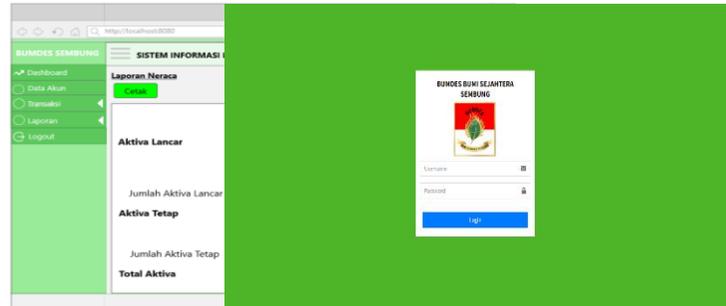
Gambar 10. Tampilan Halaman Laporan Jurnal umum



6) Tampilan Halaman Laporan Laba Rugi

Gambar 11. Tampilan Halaman Laporan Laba Rugi

7) Tampilan Halaman Laporan Neraca



Gambar 12. Tampilan Halaman Laporan Neraca

Tahap Implementasi

Tahap ini merupakan kegiatan untuk mengimplementasikan rancangan yang telah disusun agar dapat diwujudkan, yaitu dengan meletakkan sistem supaya siap dioperasikan. Rancangan yang telah disusun tentunya dibuat sesuai dengan prosedurnya supaya sistem



dapat dioperasikan.

Tahap Penggunaan

Setelah sistem diimplementasikan dan telah berhasil diuji coba, maka sistem dapat digunakan. Penggunaan sistem dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada pihak bendahara, ketua maupun pengawas BUMDes Bumi Sejahtera Sembung.

IMPLEMENTASI SISTEM

Implementasi sistem merupakan penerapan dan pengujian bagi sistem

berdasarkan hasil analisis dan perancangan yang telah dilakukan pada bab III. Pada bab IV ini merupakan implementasi hasil rancangan menjadi sebuah Sistem Informasi Laporan Keuangan pada BUMDes Bumi Sejahtera Sembung berbasis web.

Data modal ini dapat menampilkan perubahan modal awal sampai modal akhir per periode. Tampilan awal data modal dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 16. Tampilan Data Modal

No	No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	1.8.01	Kas			0	0
2	1.8.02	Akumulasi Penyusutan			0	0
3	1.8.03	Utang			0	0
4	1.8.04	Piutang			0	0
5	1.8.05	Salah			0	0
6	1.8.06	Akumulasi Penyusutan Tanah			0	0
7	1.8.07	Utang			0	0

Tampilan Data Transaksi

Antar Muka Sistem (Interface) Tampilan Halaman Login

Pada halaman ini user dapat menginputkan *username* dan *password* sebelum masuk dan mengelola sistem informasi. Jika *username* dan *password* yang diinputkan benar maka akan diarahkan pada halaman *dashboard* pada sistem yang disertai dengan pesan *login* sukses. Halaman login dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 13. Tampilan Halaman Login

Tampilan ini akan tampil jika bendahara memilih menu transaksi lalu memilih unit usaha pasar ataupun unit usaha dagang yang sudah tersedia pada *sidebar*. Disamping itu juga dilengkapi dengan *button* selesai pada bawah transaksi, yang berfungsi untuk memposting seluruh transaksi untuk diproses menjadi laporan keuangan

Tampilan Halaman Dashboard

Tampilan ini akan muncul pertama kali jika telah melakukan login. Adapun yang ada pada tampilan ini ialah grafik pendapatan dan pengeluaran yang ditampilkan setiap bulannya. Gambar berikut merupakan gambar dari tampilan dashboard untuk hak akses bendahara.

Gambar 14. Tampilan Halaman Dashboard Akses Bendahara

Aksi	Tanggal	Tanggal Perubahan	No Transaksi	No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit	Keterangan
Empty Data								

Gambar 17. Tampilan Data Transaksi

Tampilan Halaman Data Akun

Tampilan ini akan muncul jika bendahara memilih dan klik pada menu data akun. Pada gambar dapat dilihat bahwa dalam tampilan ini terdapat button tambah untuk menambah data dan satu inputan untuk melakukan pencarian.

Gambar 15. Tampilan Halaman Data Akun Tampilan Data Modal

Tampilan Laporan Jurnal Umum

Pada tampilan jurnal umum akan menampilkan data tanggal per transaksi yang dilakukan dan juga terdapat nomor akun, jenis akun, debit serta kredit. Berikut merupakan tampilan jika pengguna sudah memilih unit apa yang ingin dilihat serta periode bulan yang dipilih pada laporan jurnal umum.

No	Modal Awal	Modal Akhir	Keterangan
1	Agust 2022	80.000.000	0
2	Juli 2022	88.000.000	80.000
3	Juni 2022	93.000.000	5.000.000

Tanggal	No Transaksi	No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
2022-07-01	01	1.8.01	Kas	240.000	0
2022-07-01	02	4.8.01	Persediaan Lunas Dagang	0	240.000
2022-07-01	29	1.8.01	Kas	100.000	0
2022-07-01	28	4.8.01	Persediaan Piutang	0	240.000
2022-07-01	30	1.8.01	Kas	0	5.000
2022-07-01	30	5.8.01	Salah	5.000	0
2022-07-01	30	1.8.01	Kas	0	10.000

Gambar 18. Tampilan Laporan Jurnal Umum

Tampilan Laporan Buku Besar

Pada gambar berikut merupakan tampilan dari halaman laporan buku besar. Pada laporan ini terjadi proses posting yaitu memindahkan ayat-ayat jurnal yang telah dibuat dalam jurnal umum ke buku besar. Dalam arti lain terjadinya perpindahan angka yang tercantum dalam kolom debit jurnal ke dalam sisi debit suatu akun dan perpindahan angka yang tercantum dalam kolom kredit jurnal ke dalam sisi kredit.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
2022-07-01	Pembelian bahan Baku	240.000	0
2022-07-01	Pembelian bahan Pakir	80.000	0
2022-07-01	Perbaikan barang	0	5.000
2022-07-01	Penyusutan PUSA	0	50.000
2022-07-01	Pembelian bahan pengapung	80.000	0
2022-07-01	Pembelian bahan	80.000	0
2022-07-01	Perbaikan barang	0	5.000

Gambar 19. Tampilan Laporan Buku Besar

Tampilan Laporan Neraca Saldo

Pada gambar berikut merupakan tampilan dari halaman laporan neraca saldo. Pada tampilan neraca saldo akan menampilkan nomor akun, nama akun, saldo debit dan kredit per masing-masing akun setelah pemostingan serta jumlah saldo akhir dari debit dan kredit.

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1.1.01	Kas	Rp. 802.000	Rp. 0
1.1.03	Piutang	Rp. 3.000.000	Rp. 3.000.000
4.1.01	Persediaan bahan Baku	Rp. 0	Rp. 1.200.000
4.1.02	Persediaan Pakir	Rp. 0	Rp. 3.200.000
4.1.03	Persediaan Bahan	Rp. 0	Rp. 1.000.000
4.1.04	Persediaan Bahan Pengapung	Rp. 0	Rp. 200.000
4.1.07	Persediaan Lain-Lain	Rp. 0	Rp. 50.000

Gambar 20. Tampilan Laporan Neraca Saldo

Tampilan Laporan Laba Rugi

Pada gambar berikut merupakan tampilan dari halaman laporan laba rugi. Pada tampilan laporan ini akan menunjukkan apakah perusahaan mengalami laba atau kerugian.

Kategori	Nilai
Pendapatan dari Ekspansi	Rp. 6.100.000
Pendapatan Pakir	Rp. 3.100.000
Pendapatan Pakir	Rp. 1.800.000
Pendapatan Bunga Deposito	Rp. 200.000
Pendapatan Lain-Lain	Rp. 50.000
Total Pendapatan	Rp. 12.050.000

Gambar 21. Tampilan Laporan Laba Rugi

Tampilan Laporan Perubahan Modal

Pada gambar berikut merupakan tampilan dari halaman laporan perubahan modal. Pada tampilan ini menunjukkan seberapa besar perubahan modal yang terjadi pada perusahaan.

Modal Awal	Rp. 0
Laba Bersih	Rp. 502.000
Modal Akhir	Rp. 502.000

Gambar 22. Tampilan Laporan Perubahan Modal

Tampilan Laporan Neraca

Pada gambar berikut merupakan tampilan dari halaman laporan neraca. Pada tampilan ini menunjukkan posisi keuangan perusahaan dimana laporan ini menampilkan daftar yang menggambarkan asset, kewajiban, dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN					
Laporan Neraca					
Bulan July					
Unit Usaha Pasar					
Aktiva Laba-Cair			Pasiva		
No Akun	Nama Akun	Jumlah	No Akun	Nama Akun	Jumlah
1.1.01	Kas	802.000	2.1.01	Hutang	0
1.1.02	Kas Di Bank	0			
1.1.03	Piutang	0			
1.1.04	Peringatan	0			
1.1.05	Persediaan Barang Dagang	0			
Aktiva Tetap			Modal		
No Akun	Nama Akun	Jumlah	No Akun	Nama Akun	Jumlah
1.2.01	Gedung	0	1.1.01	Modal	802.000
1.2.02	Akumulasi Penyusutan/Gedung	0			

Gambar 23. Tampilan Laporan Neraca

Pengujian Usability

Metode pengujian sistem yang digunakan dalam pembangunan sistem ini yaitu menggunakan metode pengujian *usability testing* dimana pengujian dilakukan terhadap tampilan antarmuka apakah sudah sesuai fungsinya dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada pengujian ini penulis menggunakan lima aspek *Usability* yaitu, *Learnability*, *Memorability*, *Efficiency*, *Errors*, dan *Satisfaction*. Pengujian ini ditujukan kepada target pengguna yaitu ketua, bendahara, dan pengawas.

SIMPULAN

Proses perancangan Sistem Informasi Laporan Keuangan pada BUMDes Bumi Sejahtera Sembung diawali dengan melakukan pengumpulan data-data berupa data transaksi unit usaha pasar, data transaksi unit usaha dagang, data laporan keuangan serta data yang dilakukan melalui proses wawancara yang diperlukan dalam proses pembuatan perancangan dan pembangunan sistem informasi laporan keuangan.

Adapun laporan keuangan yang dihasilkan dari Sistem Informasi Laporan Keuangan pada BUMDes Bumi Sejahtera Sembung adalah laporan jurnal umum, laporan buku besar, laporan neraca saldo, laporan perubahan modal serta laporan neraca.

Pengujian Sistem Informasi Laporan Keuangan pada BUMDes Bumi Sejahtera Sembung menggunakan teknik pengujian *Usability Testing* dengan indikator yang digunakan untuk menilai atau

mengevaluasi sistem informasi tersebut ada lima, yaitu *learnability*, *memorability*, *efficiency*, *errors*, dan *satisfaction*. Total responden pada penelitian ini adalah 3 orang.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari kelima indikator yang ada Sistem Informasi BUMDes memiliki nilai paling tinggi pada indikator *learnability* sebesar 3,60 ini berarti bahwa pengguna Sistem Informasi BUMDes merasakan Website tersebut mudah dipelajari, baik dari sisi alur maupun navigasi yang disediakan oleh Website tersebut. Tidak hanya itu saja, tanpa adanya manual books atau petunjuk penggunaan, pengguna tetap bisa menjalankan Sistem Informasi BUMDes ini sebagaimana fungsinya. Sedangkan untuk nilai terendah dari kelima indikator adalah pada indikator *error* dengan nilai sebesar 3,11 ini berarti bahwa pada Sistem Informasi BUMDes masih ditemukan beberapa kesalahan atau *error*. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem ini dinyatakan cukup baik terhadap kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. M. Sari and T. Fitriastuti, "Dasar Akuntansi," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 01, no. 01, pp. 1689–1699, 2017.
- [2] Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. 2020.
- [3] A. Josi, "Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang)," *Jti*, vol. 9, no. 1, pp. 50–57, 2017.
- [4] D. : Yananto, M. Putra, M. Si, O. : Risnanda, J. Putri, and) Reguler, "Sistem Informasi Akuntansi Diagram Aliran Data untuk Perusahaan Kecil Pada PT. ASTARINDO DAYA SAKTI," *Researchgate.Net*, no. April, p. 12, 2020, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Risnanda_Juliana_Putri/publication/340962755_SISTEM_INFORMASI_AKUNTANSI_Diagram_Aliran_Data_unt

uk_Perusahaan_Kecil_Pada_PT_AST
ARINDO_DAYA_SAKTI/links/5ea79
45d92851c1a90765472/SISTEM-
INFORMASI-AKUNTANSI-
Diagram-Aliran-D.

- [5] A. R. Putra, "Rancang Bangun Sistem Informasi E-Portofolio Dosen," *J. Manaj. Inform.*, vol. 8, pp. 170–177, 2018, [Online]. Available: <https://www.smackcoders.com>.